

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian merupakan suatu yang amat penting dalam proses pembelajaran karena penilaianlah yang membedakan antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya, penilaian menjadi amat penting dalam menentukan tinggi dan rendahnya kualitas peserta didik, oleh karena itu guru harus memahami penilaian yang benar pada kurikulum yang ada disekolah, penilaian itu menjadi penentu bagi peserta didik, disamping itu juga menunjukkan keberhasilan yang telah peserta didik capai dalam proses pembelajaran.

Penilaian merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, maka setelah itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya.

Permendiknas Nomor 27 Tahun 2007 dan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan ditemukan pengertian penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna (Abdul Majid, 2015:35).

Pada kurikulum 2013 menjelaskan tentang sistem penilaian yang digunakan oleh guru untuk menilai peserta didik. Pelaksanaan kurikulum 2013

merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru secara profesional dalam merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Ada beberapa indikator yang dapat dilihat dalam keberhasilan kurikulum 2013, antara lain:

1. Adanya lulusan yang berakhlakul karimah dan memiliki moral yang baik
2. Adanya lulusan yang berkualitas, produktif, kreatif, dan mandiri
3. Peningkatan mutu pembelajaran serta terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dan pendayagunaan sumber belajar
4. Peningkatan perhatian serta partisipasi orang tua dan masyarakat.

Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*Authentic Assessment*), Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik

untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Istilah *Assessment* merupakan sinonim dari penilaian, pengukuran, pengujian, atau evaluasi. Sedangkan istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel.

Penilaian Autentik adalah jenis penilaian yang menggunakan peserta didik untuk mendomanstrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dan situasi yang dijumpai dalam dunia nyata (Ridwan, 2016:23).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Al-Munwwarah Pekanbaru, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah melakukan penilaian autentik, tetapi masih terdapat kejangggalan-kejangggalan dalam proses penilaian, hal itu terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang hanya memberikan penilaian pada saat siswa berada di dalam kelas saja.
2. Masih ada guru yang tidak memberikan penilaian secara berkesinambungan.
3. Masih ada guru yang tidak memiliki pedoman observasi (baik sikap spritual, maupun sikap sosial).
4. Masih ada guru yang hanya memberikan penilaian hanya ketika pemberian rapor saja.

Seorang guru seharusnya menyesuaikan penilaian yang telah ditetapkan dalam kurikulum, penilaian seorang guru kepada peserta didik sebaiknya disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah.

Berdasarkan uraian yang telah ditemukan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Munawwarah Pekanbaru**

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Munawwarah Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah di atas maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimana Pelaksanaan Penilaian Autentik pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Munawwarah Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pelaksanaan Penilaian Autentik mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Munawwarah Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru sebagai masukkan dalam melaksanakan penilaian autentik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan pada mata pelajaran yang lainnya.
2. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ke depannya bagi dunia pendidikan

3. Sebagai informasi untuk mempertahankan kualitas pembelajaran jika hasil penelitian menunjukkan baik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, Pembatasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Pengertian Penilaian Autentik, Kajian teori, Penelitian relevan, Konsep operasional, dan Kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Jenis penelitian, Waktu dan Tempat penelitian, Sumber data dan Teknik pengumpulan data, Populasi dan sampel, Subjek dan objek penelitian, dan Teknik pengumpulan data serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

Gambaran umum MTs Al Munawwarah Pekanbaru, Penyajian data, dan Analisis data.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DOKUMENTASI

LAMPIRAN-LAMPIRAN